



**PENERAPAN SAK-EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN EMKM
(STUDI KASUS PADA KOPI SEMILYAR DI SURABAYA)**

Hugo Ramadhani Ibrahim Fanani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1221900119@surel.untag-sby.ac.id

Adiati Trihastuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: adiarti_tri_hastuti@untag-sby.ac.id

***Abstract.** SAK – EMKM (Financial Accounting Standards – Micro, Small and Medium Entities) issued by IAI on January 1 2018 aims to make it easier for EMKM actors to prepare financial reports. This research was conducted with the aim of knowing the application of SAK-EMKM as a basis for preparing EMKM financial reports for Semilyar Coffee in Surabaya. This study uses a qualitative method with a case study approach. The data used in this study were obtained through interviews and direct or indirect observation. The results of this study indicate that EMKM Kopi Semilyar in preparing financial reports has not implemented SAK-EMKM (Standard Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities) and only compiled financial records simply by the owner. In interviews and observations conducted by researchers, it was found that EMKM Kopi Semilyar did not yet have HR (Human Resources) who knew about the preparation of financial reports based on SAK-EMKM.*

***Keywords:** SAK-EMKM, EMKM Financial Statements*

Abstrak. SAK – EMKM (Standart Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang diterbitkan oleh IAI pada 1 Januari 2018 bertujuan untuk mempermudah pelaku EMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan EMKM pada Kopi Semilyar di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung ataupun tidak langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EMKM Kopi Semilyar dalam pembuatan laporan keuangan belum menerapkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan hanya menyusun catatan keuangan dengan sederhana oleh pemilik. Dalam wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa EMKM Kopi Semilyar belum memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM.

Kata Kunci : SAK-EMKM, Laporan Keuangan EMKM

LATAR BELAKANG

Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada 18 Mei 2016 sudah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disingkat EMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dan berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. EMKM memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian skala nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran serta menyumbang kontribusi lumayan tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi besar EMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja dan terutama menjadi penahan ketika terjadinya guncangan krisis ekonomi. melihat peran penting tersebut, diperlukan dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan EMKM yang maju, mandiri, dan modern termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan. Pelaku EMKM umumnya tidak menggunakan standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan EMKM seringkali menggunakan basis kas yang diambil dari sumber mutasi kas. Laporan keuangan yang basis kas tentu tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Misal pembelian secara kredit tidak diakui sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan karena tidak ada pengeluaran kas. Kas yang masuk ke perusahaan juga dianggap sebagai laba usaha, padahal kas tersebut bisa jadi berasal dari utang maupun tambahan modal dari pihak lain. EMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan serta penyusunannya tidak berdasarkan SAK-EMKM yang telah ditetapkan.

Kopi Semilyar merupakan EMKM yang bergerak di bidang *food & beverage* yang berdiri sejak 22 Februari 2022. Kopi Semilyar menjual berbagai macam jenis minuman mulai dari kopi lokal hingga import, produk yang di jual tidak hanya minuman kopi melainkan ada beberapa jenis minuman non kopi dan makanan ringan yang beralamat di Ruko No.3i, Apartemen Puncak Dharmahusada, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Terdapat permasalahan yaitu dalam penyusunan laporan keuangan EMKM Kopi Semilyar tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Melihat permasalahan yang terjadi pada EMKM Kopi Semilyar, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar dapat mengungkap secara detail dan rinci dibalik permasalahan atau fenomena dengan kondisi sesuai fakta.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan sumber-sumber dan pertanggung jawaban sumber-sumber tersebut. Menurut Hansen dan Mowen (2016:9).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh usaha yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep usaha bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha-usaha tersebut, dan antara suatu Entitas/entitas dengan Entitas/entitas lainnya. Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada 18 Mei 2016 sudah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu usaha serta hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (PSAK No.1, 2020).

Menurut Werner R. Murhadi (2019:1), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan informasi kepada pengguna tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan memahami laporan keuangan perusahaan, berbagai pemangku kepentingan dapat memahami status keuangan perusahaan.

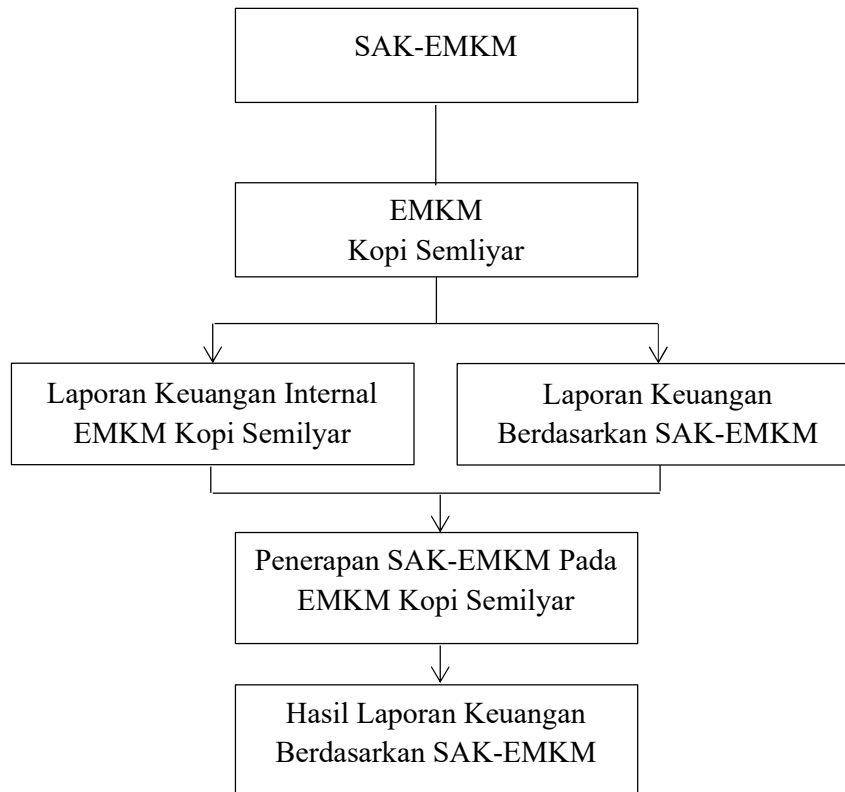
Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 BAB I pasal 1 tentang Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah entitas ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan entitas perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari entitas menengah atau entitas yang memenuhi kriteria Entitas kecil.

EMKM bahkan dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia, karakteristiknya yang kuat, dinamis dan efisien mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa (Hendy Widiastoeti dkk, 2020). Berikut kriteria Entitas mikro, kecil, dan menengah:

1. Kriteria Entitas mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat Entitas atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Entitas kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat Entitas atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Entitas Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat Entitas atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah)

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini lebih menekankan pada teknik menganalisa, mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik survei, wawancara, dan observasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK – EMKM untuk mengetahui seberapa efektif serta efisiennya SAK – EMKM ini akan digunakan oleh EMKM. yang akan menjadi objek penelitian yaitu EMKM Kopi Semilyar. Peneliti melakukan teknik pengambilan data melalui observasi serta wawancara.

Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dan dari definisi tersebut memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya kedudukan analisis data di lihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara melakukan perbandingan teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Data yang telah di peroleh akan di analisis secara kualitatif serta di uraikan dalam bentuk deskriptif.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti turun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono,2018:336). Analisis digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi Entitas Kecil dan Menengah dalam menerapkan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan pembahasan hasil wawancara berupa format laporan keuangan internal EMKM Kopi Semilyar periode Juli-Desember 2022 sebelum diolah dan disesuaikan dengan SAK-EMKM.

Format Laporan Keuangan Internal Kopi Semilyar

Format Laporan Keuangan								
Kopi Semilyar								
Tahun	Bulan	Keterangan						Aset
		Biaya						
		Biaya Bahan Baku	Listrik	Air	Internet	Sewa	Gaji/Upah	
2022	Juli	Rp 1.886.121	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp 98.520.000
	Agustus	Rp 2.248.282	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp -
	September	Rp 1.469.942	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp -
	Oktober	Rp 2.558.974	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp -
	November	Rp 1.745.305	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp -
	Desember	Rp 2.844.826	Rp 2.200.000	Rp 300.000	Rp 520.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp -
JUMLAH		Rp 12.753.450	Rp 13.200.000	Rp 1.800.000	Rp 2.600.000	Rp 24.000.000	Rp33.000.000	Rp 98.520.000
Rp 87.353.450								

Sumber : Laporan Keuangan Internal Kopi Semilyar

Format Laporan Keuangan Internal Kopi Semilyar

Format Laporan Keuangan						
Kopi Semilyar						
Keterangan						
Tahun	Bulan	Biaya			Income	
		Biaya Penyusutan Peralatan	Biaya Pemasaran	Biaya Perlengkapan	Cash	Online
2022	Juli	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 200.000	Rp 3.872.000	Rp 8.311.000
	Agustus	Rp -	Rp -	Rp 200.000	Rp 5.946.000	Rp 8.219.000
	September	Rp -	Rp -	Rp 200.000	Rp 6.845.000	Rp 9.978.000
	Oktober	Rp -	Rp -	Rp 200.000	Rp 6.166.000	Rp 10.855.000
	November	Rp -	Rp -	Rp 200.000	Rp 8.179.500	Rp 13.025.500
	Desember	Rp 12.315.000	Rp -	Rp 200.000	Rp 17.320.000	Rp 14.148.000
JUMLAH		Rp 12.315.000	Rp 1.000.000	Rp 1.200.000	Rp 48.328.500	Rp 64.536.500

Sumber : Laporan Keuangan Internal Kopi Semilyar

Kendala Mengenai Pemahaman SAK-EMKM

Kopi Semilyar mengakui bahwa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Sehingga beberapa kendalanya sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemahaman pemilik terhadap SAK – EMKM yang menjadikan laporan keuangan masih jauh dari kata sesuai
“Untuk masalah pemahaman tentang pencatatan keuangan secara standar akuntansi keuangan saya kurang paham, dikarenakan latar belakang saya memang bukan di ekonomi. Jadi, saya memang melakukan pencatatan keuangan dengan sederhana berdasarkan apa yang saya tau aja.”
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan tidak adanya SDM yang memadai dalam bidang keuangan. Karena pencatatan dilakukan langsung oleh pemilik. Berikut merupakan jawaban wawancara beliau terkait sistem pencatatan laporan keuangan Kopi Semilyar yang beliau dapatkan :
“Sebelum saya membuka Entitas Kopi Semilyar ini, saya telah bertanya terkait sistem pencatatan keuangan kepada teman-teman saya yang memang berlatar belakang pendidikan ekonomi. Saya hanya disarankan untuk menggunakan pencatatan sederhana yang memang digunakan oleh banyak pelaku EMKM. Dimana hanya dijelaskan mengenai beban, biaya, dan income atau pendapatan yang terjadi dalam proses Usaha. Dengan penjelasan tersebut saya mudah memahami apa yang saya perlukan untuk melakukan pencatatan keuangan.”

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan EMKM Kopi Semilyar dengan tahapan yang tersedia sesuai dengan SAK-EMKM. Berikut tahapan pencatatan laporan keuangan Kopi Semilyar :

- 1) Tahap Pencatatan
Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan bukti – bukti transaksi di EMKM Kopi Semilyar. Serta melakukan klasifikasi ulang terkait nama-nama akun yang akan digunakan serta penghitungan ulang kepada setiap akun dengan nama-nama yang baru.
- 2) Tahap Pelaporan
Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan EMKM Kopi Semilyar berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan SAK-EMKM.

Laporan Laba/Rugi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Dengan ini peneliti melampirkan pencatatan laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan SAK-EMKM yang berisi semua data pendapatan dan biaya-biaya yang diakui dalam periode berakhir 31 Desember 2022.

1) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu aset lancar berupa kas dan setara kas dan aset tetap. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik, bahwa peneliti disaran untuk melakukan penyesuaian sendiri terhadap nominal kas. Dan setelah peneliti melakukan penyesuaian terhadap kas yang diperlukan. peneliti menyimpulkan bahwasannya kas yang diperlukan dan untuk menjadi *back up* yang dijalankan oleh Kopi Semilyar adalah Rp 155.506.550. Manfaat ekonomi suatu aset adalah potensi dari aset untuk memberikan kontribusi baik secara langsung dan tidak langsung terhadap *cash flow* kepada usaha.

Perhitungan Aset Kopi Semilyar Periode Juli - Desember 2022		
Aset Lancar		
Kas	Rp 155.506.550	
Piutang Usaha	Rp -	
Perlengkapan	Rp -	
Persediaan Bahan Baku	Rp 32.308.450	
Total Aset Lancar		Rp 174.308.450
Aset Tetap		
Mesin & Peralatan	Rp 98.520.000	
Akm. Penyusutan	(Rp 12.315.000)	
Total Aset Tetap		Rp 86.205.000
Total Aset		Rp 260.996.550

Sumber : Perhitungan Aset Diolah oleh Peneliti

2) Piutang Usaha

Kopi Semilyar tidak pernah melakukan piutang usaha kepada mitra atau konsumen.

3) Persediaan

Dalam laporan keuangan Kopi Semilyar, pemilik tidak melakukan pencatatan persediaan akhir pemilik, sehingga saat peneliti mendapatkan data melalui wawancara dan perhitungan data dari laporan keuangan. Diketahui bahwa persediaan akhir dari Kopi Semilyar tahun 2022 adalah senilai Rp 19.285.000.

“Persediaan yang ada di gudang rumah saya kira – kira ada sekitar Rp 10.000.000. Sedangkan yang ada di outlet Rp 9.285.000.”

4) Kewajiban/Utang Usaha

Kopi Semilyar tidak pernah melakukan utang usaha. Seperti yang dikatakan oleh pemilik saat diwawancarai oleh peneliti.

“Saya tidak pernah memiliki utang usaha ataupun memakai uang pribadi untuk menjalankan kegiatan operasional Kopi Semilyar.”

5) Ekuitas

Modal merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha, baik dari pinjaman bank atau investor. Untuk modal dari Kopi Semilyar adalah menggunakan dana pribadi, setelah dilakukan perhitungan dalam 1 tahun sebesar : Rp 250.000.00. Terdapat akun peralatan dan perlengkapan yang mana peneliti dapatkan rinciannya melalui wawancara secara langsung tatap muka.

“Total Peralatan Rp 98.520.000, Perlengkapan Rp 1.200.000.”

Dari data yang diberikan peneliti melakukan penghitungan untuk biaya penyusutan dari mesin & peralatan. Berikut perhitungannya :

Perincian Penyusutan Aset Tetap						
Kopi Semiltar						
Periode Juli - Desember 2022						
Keterangan	Unit	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan		
				4 Tahun	12 Bulan	6 Bulan
Mesin & Peralatan		Rp 98.520.000	4	Rp 24.630.000	Rp 2.052.500	Rp 12.315.000

Sumber : Penyusutan Aset Tetap Diolah Peneliti

Biaya Penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan termasuk kedalam kelompok atau kategori asset 1 yang memiliki masa manfaat 4 tahun dihitung dengan menggunakan metode garis lurus tanpa menggunakan nilai residu. Karena EMKM berjalan selama 6 bulan, Maka :

$$\text{Rumus} = \text{Harga Perolehan} / \text{Masa Manfaat}$$

$$\text{Rp } 98.520.000 / 4\text{thn} = \text{Rp } 24.630.000 / \text{thn}$$

$$\text{Rp } 24.630.000 / 12\text{bln} = \text{Rp } 2.052.500 / \text{bln}$$

EMKM Berjalan Selama 6 Bulan :

Laporan Laba - Rugi Kopi Semilyar Periode Juli - Desember 2022		
PENDAPATAN	Catatan	
Pendapatan	10	Rp 112.865.000
Pendapatan Lain-Lain		<u>Rp</u> -
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 112.865.000
BEBAN		
Beban Usaha		
Biaya Bahan Baku		Rp 12.753.450
Biaya Sewa		Rp 24.000.000
Biaya Air		Rp 1.800.000
Biaya Listrik		Rp 13.200.000
Biaya Internet		Rp 2.600.000
Biaya Perlengkapan		Rp 1.200.000
Biaya Penyusutan		Rp 12.315.000
Biaya Pemasaran		Rp 1.000.000
Beban Gaji/Upah		Rp 33.000.000
Beban Lain-lain	11	<u>Rp</u> -
JUMLAH BEBAN		Rp 101.868.450
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 10.996.550
Beban Pajak Penghasilan	12	<u>Rp</u> -
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 10.996.550

Rp 2.052.500 x 6 bln = Rp 12.315.000

Sumber : Laporan Laba/Rugi Kopi Semilyar Sesuai SAK-EMKM Diolah Peneliti

Laporan Perubahan Ekuitas Kopi Semilyar Periode Juli - Desember 2022		
Modal Awal	Rp 250.000.000	
Laba Bersih	Rp 10.996.550	
Prive	<u>Rp</u> -	
Modal Akhir	-	<u>Rp 260.996.550</u>

Sumber : Laporan Perubahan Ekuitas Diolah Peneliti

Laporan Posisi Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM mencakup beberapa nama akun diantaranya kas dan setara kas, piutang Usaha dan piutang lain-lain, persediaan, kewajiban dan ekuitas. Dari hasil wawancara dengan pemilik Kopi Semilyar diketahui bahwa tidak dilakukan pencatatan laporan posisi keuangan. Berikut hasil laporan posisi keuangan :

Laporan Posisi Keuangan			
Kopi Semilyar			
Perioden Juli – Desember 2022			
ASET	Catatan		
Kas dan Setara Kas			
Kas	3	Rp	155.506.550
Giro	4	Rp	-
Deposito	5	<u>Rp</u>	-
Jumlah Kas dan Setara Kas		Rp	155.506.550
Piutang Usaha	6	Rp	-
Persediaan Akhir Bahan Baku		Rp	19.285.000
Beban Dibayar Dimuka	7	Rp	-
Aset Tetap		Rp	98.520.000
Akumulasi Penyusutan		<u>Rp</u>	<u>(12.315.000)</u>
JUMLAH ASET		Rp	260.996.550
LIABILITAS			
Utang Usaha		Rp	-
Utang Bank	8	<u>Rp</u>	-
JUMLAH LIABILITAS		Rp	-
EKUITAS			
Modal Akhir	9	<u>Rp</u>	<u>260.996.550</u>
JUMLAH EKUITAS		Rp	260.996.550
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	260.996.550

Sumber : Laporan Posisi Keuangan Sesuai Dengan SAK-EMKM Diolah Peneliti

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kopi Semilyar belum menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Kopi Semilyar tidak menyajikan laporan keuangan tersebut disebabkan oleh pemilik yang kurang memahami tentang SAK-EMKM, sehingga menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas. Dengan begitu dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang diberikan oleh Kopi Semilyar. Catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan runtutan sebagai berikut :

- 1 Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK-EMKM
- 2 Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- 3 Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi transaksi dan kejadian – kejadian penting lainnya. Seperti : Kas, Persediaan, Aset tetap, Utang Usaha. Berikut catatan atas laporan keuangan nayuraskincare yang di usulkan peneliti berdasarkan SAK EMKM :

Catatan atas Laporan Keuangan Kopi Semilyar Periode Juli - Desember 2022
1. UMUM
EMKM Kopi Semilyar didirikan di Apartemen Puncak Dharmahusada, Ruko 3i Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya sejak 28 Februari tahun 2022. EMKM Kopi Semilyar sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya Kopi Semilyar pada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Kopi Semilyar bergerak dalam bidang <i>food and beverage</i> . Kopi Semilyar memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, Menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
<p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan</p> <p>d. Persediaan Bahan Baku Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Usaha menggunakan rumus biaya persediaan rata – rata.</p>

e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh usaha. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3) KAS		
Kas dan Setara Kas		Rp 155.506.550
4) GIRO	Kopi Semilyar tidak memiliki giro.	
5) DEPOSITO	Kopi Semilyar tidak memiliki deposito.	
6) PIUTANG USAHA	Kopi Semilyar tidak memiliki piutang Usaha.	
7) BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
Beban Sewa		Rp 24.000.000
8) UTANG USAHA	Kopi Semilyar tidak memiliki utang Usaha	
9) UTANG BANK	Kopi Semilyar tidak memiliki utang bank.	
10) SALDO LABA		
Saldo laba tahun berjalan		Rp 10.996.550
11) PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan		Rp 112.865.000
Retur penjualan		Rp -
Jumlah		Rp 112.865.000
12) BEBAN USAHA		
Biaya pemakaian bahan baku		Rp 12.753.450
Biaya sewa		Rp 24.000.000
Biaya air		Rp 1.800.000
Biaya listrik		Rp 13.200.000
Biaya internet		Rp 2.600.000
Biaya perlengkapan		Rp 1.200.000
Biaya penyusutan		Rp 12.315.000
Biaya pemasaran		Rp 1.000.000
Biaya gaji/upah		Rp 33.000.000
13) BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga pinjaman		Rp -
Lain-lain		Rp -
Jumlah		Rp -
14) BEBAN PAJAK PENGHASILAN		

Beban Pajak Penghasilan tidak dikenakan kepada pelaku EMKM karena pendapatan bruto dari EMKM masih kurang dari Rp 500 juta dalam satu periode. Tertera dalam Online – Pajak.com mengenai pembebanan pajak untuk EMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dihasilkan :

1. EMKM Kopi Semilyar belum melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM). Penyebab dari laporan keuangan yang belum berdasarkan SAK-EMKM dikarenakan pemilik kurang memahami tentang cara penyusunan laporan keuangan yang benar dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta pemilik tidak memiliki latar belakang atau basic pada bidang akuntansi. Kopi Semilyar dalam melakukan pencatatan dengan apa adanya sesuai pengetahuan pemilik. Pencatatan yang dilakukan berupa jumlah pemasukan dan pengeluaran perbulan, bukan berupa perincian atas setiap kegiatan pembelian/penjualan. Perincian atas setiap penjualan/pembelian dilakukan pencatatan pada sebuah aplikasi Qashier, sehingga pemilik menjelaskan kepada peneliti bahwa untuk tidak bisa melihat rincian data yang dimasukkan terdahulu karena data yang bisa melihat hanya data yang terbaru saja, maka tidak dapat dilakukan peninjauan lebih lanjut. Pemilik hanya memberikan data melalui catatan apa adanya pada arsip handphone dan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
2. Kendala yang dihadapi pemilik adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja khusus yang bertugas untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga pemilik sendiri yang melakukan penyusunan laporan keuangan sampai saat ini berdasarkan apa yang pemilik ketahui saja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kopi Semilyar harus mulai memperhatikan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan dengan SAK, karena dengan begitu tentunya pemilik utama dapat menentukan bagaimana langkah selanjutnya yang harus diambil dalam pengambilan keputusan. Pemilik bisa mulai untuk mempelajari mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan dari beberapa pelaku Usaha lain yang sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK – EMKM atau pemilik bisa langsung menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh peneliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati T, Siti M, Erma Y. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Usaha UKM Bu Indah. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*
- Ari N, Norita C. (2019). Implementasi SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). *International Journal Of Social Science And Business.*, Volume 3, Number 3, 341-347.
- Daniah E.S. (2019). Penerapan SAK EMKM Pada Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Boutique Sahabat Muslimah Pontianak (Studi Kasus Boutique Sahabat Muslimah Pontianak).
- Elisabet M.S, A. S. (2020). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Kios Gapoktan Margo Makmur Di Jatiagung Lampung Selatan. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, Vol.12 (2) 139-152.
- Hansen, Mowen. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Edisi 8. Salemba Empat.
- Hendy W, Chatarina A.E.S . (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada EMKM. *Jurnal Analisis, Predeksi, dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, Volume 21, No.1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018, Januari 1). *SAK EMKM*. Diambil kembali dari Ikatan Akuntansi Indonesia: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#>
- Ivana N.E.B, A. I. (2018). Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) Pada EMKM Borneo Food Truck Samarinda. *RJABM*, Volume 2, No.2.
- Jilma D.A.N. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan EMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di EMKM Bintang Malam Pekalongan). *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, Volume 2, Nomor 1.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: UMM Press.
- Muhammad A.F, Kristin R. (2019). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery). Banjarbaru.
- Muhardi W.R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ni Wayan N.A. (2015). Penerapan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Entitas Pengerajin Rotan Di Ata Shop Desa Tenganan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 4, No.1.
- Rochmad J, Ismunawan A. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan EMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada EMKM Davin Decor Surakarta. *JAB*, Volume 4, No.02.
- Salman, Kautsar R, M. Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) Pada Laporan Keuangan EMKM (Studi Kasus Pada EMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi*, Volume XIV, No.02.
- Tatik A. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Studi Kasus di UD Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, dan Pajak.*, Volume 2, Number 2, 12-19.